

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan merupakan hasil output dari proses Akuntansi yang akan memuat informasi terkait kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan pada satu periode khususnya pada bidang keuangan. Merupakan kewajiban bagi seluruh perusahaan untuk menyajikan Laporan Keuangan seara jujur tanpa adanya manipulasi dan terbeas dari salah saji material (Farid & Baradja, 2022).

Merujuk pada Peraturan Pemerintah dalam pasal 68 ayat 1 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007, Laporan Keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan wajib untuk diaudit oleh auditor yang bekerja pada sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP). Agar laporan Keuangan tersebut memiliki Hasil audit yang berkualitas sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Sabirin et al., 2023).

Seorang auditor diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang telah di audit sesuai dengan tingkat kewajaran dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar kualitas audit yang dihasilkan dapat diandalkan (Puspitasari & Dewi, 2023). Namun kenyataannya laporan keuangan yang telah diperiksa oleh auditor eksternal seringkali terdapat kesalahan dan kecurangan, sehingga hal ini dapat mengindikasikan rendahnya kualitas audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik, dan opini yang dikeluarkan oleh auditor eksternal diragukan kebenarannya.

Kasus yang terkait dengan kecurangan pada Laporan keuangan terjadi pada PT. Garuda Indonesia tahun 2019. Dilansir dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) diketahui bahwa terdapatnya manipulasi data pada laporan keuangan PT. Garuda

Indonesia untuk tahun 2018, padahal Laporan Keuangan tersebut telah diperiksa oleh Auditor Independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik. Pada kasus ini, PT. Garuda Indonesia telah terbukti mengakui Keuntungan dari PT. Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang baru akan diterima setelah menandatangani sebuah perjanjian, yang mana hal tersebut mengakibatkan adanya kenaikan laba pada laporan Laba Rugi, sehingga laporan keuangan tersebut dinyatakan cacat karena terdapatnya kecurangan manipulasi data pada laporan keuangan yang disajikan. Akibat dari kasus tersebut Kasner Sirumapea sebagai Akuntan Publik dikenakan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan , dan juga Peringatan tertulis pada KAP Tanubrata,Sutanto,Fahmi,Bambang & Rekan untuk memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP dan Sanksi berupa Pembekuan Surat Tanda Terdaftar selama satu tahun. ([Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan \(kemenkeu.go.id\)](#)).

Akibat dari kasus tersebut sering sekali muncul keraguan publik terkait dengan bagaimana Kualitas Audit yang dipaparkan oleh Kantor Akuntan Publik. Sehingga menimbulkan asumsi publik bahwa Laporan keuangan yang telah di audit oleh Auditor eksternal belum menjamin bahwa laporan keuangan tersebut terbebas dari salah saji material ataupun kecurangan baik disengaja ataupun tidak, sehingga membuat masing-masing Kantor Akuntan Publik akan berlomba untuk menunjukkan eksistensinya sebagai auditor yang memiliki kualitas yang baik. Oleh karena itu, Untuk menghindari kesalahan pada laporan keuangan, auditor harus meningkatkan kualitas auditnya dengan menjaga kepercayaan, akuntabilitas, dan menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kriteria audit yang telah di tetapkan (Ferdiansah et al., 2023).

Salah satu hal yang dapat menjadi pengaruh bagi Kualitas Audit yaitu Profesionalisme yang Merupakan sikap bertanggung jawab atas tugas yang di emban pada bidang pekerjaannya. Mereka yang memiliki sikap profesional akan mengambil keputusan didasari dengan pertimbangan terkait dengan pengabdianya pada Profesi yang di emban, bekerja secara totalitas dan bijaksana dalam melakukan prosedur audit sehingga audit yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan dapat di percaya. (Kadek et al., 2023) Profesionalisme seorang Profesional akan semakin penting apabila dihubungkan dengan hasil kerja individunya, sehingga pada akhirnya dapat memberi keyakinan terhadap Pengguna laporan keuangan sebuah perusahaan atau organisasi tempat auditor bekerja.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Dewi, 2023), (Wedari & Sumadi, 2023) dan (Ferdiansah et al., 2023) menyatakan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Karena seorang auditor yang memiliki sikap profesionalisme akan melaksanakan prosedur audit dengan memegang teguh etika yang telah diatur dan memberikan Opini sesuai dengan tingkat kewajaran laporan keuangan dengan berdasarkan pada fakta yang ada.

Independensi juga dapat mempengaruhi kualitas audit karena pasalnya seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap yang dapat memisahkan kepentingan pribadi dan tidak mudah untuk di pengaruhi oleh pihak – pihak yang berkepentingan serta berlaku jujur, sehingga auditor dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik dan standar yang telah di atur. Seorang Auditor harus memiliki sikap independensi untuk memenuhi kewajiban profesionalnya, memberikan opini yang objektif, tidak bias dan tidak dibatasi oleh siapapun serta melaporkan masalah apa adanya, bukan melaporkan

sesuai dengan keinginan Organisasi atau Perusahaan (Tina, 2023). Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tina, 2023),(Junitra & Lastanti, 2022),(Wedari & Sumadi, 2023) menyatakan bahwa Independensi mempengaruhi Kualitas audit yang berarti seorang auditor yang mempunyai independensi dalam audit tidak akan mudah terpengaruh oleh pihak lain dan selalu mengambil keputusan berdasarkan fakta yang ada, sehingga laporan auditannya dapat dipercaya dan dipergunakan dalam pengambilan keputusan.

Selain Independensi, Etika Profesi juga dapat mempengaruhi Kualitas audit karena pasalnya etika profesi berperan sebagai Pedoman penting bagi setiap profesi Auditor yang ada agar dapat melakukan tindakan yang tidak melanggar hukum pada saat melakukan prosedur Audit, yang mana setiap auditor harus bertindak sesuai dengan nilai moral yang telah diatur. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kadek et al., 2023),(Sabirin et al., 2023),(Kalpika et al., 2023) menyatakan bahwa Etika Profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, dikarenakan Etika Profesi merupakan pedoman bagi seorang auditor dalam menjalankan profesi yang ditekuninya, sehingga semakin tinggi kepatuhan auditor pada standar etika yang telah diatur, maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dimilikinya.

Skeptisme dapat mempengaruhi Kualitas Audit karena definisi dari Skeptisme yaitu suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan, selalu waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, serta berhati – hati dalam mengevaluasi bukti audit berdasarkan keterampilan yang dimilikinya agar menghasilkan laporan yang berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian (Meriyusti et al., 2023) dan (Purwaningsih, 2018), Sikap Skeptisme auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas

audit, yang mana memiliki pengertian semakin skeptis seorang auditor maka akan semakin mengurangi tingkat kesalahan dalam melakukan prosedur audit. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayudita Pratiwi, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa skeptisme tidak berpengaruh terhadap kualitas Audit.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu penentuan besaran fee audit dalam melakukan prosedur audit. Fee audit merupakan besaran upah yang akan diterima sebagai bentuk imbalan atas balas jasa yang telah dilakukan oleh auditor dengan nilai yang bervariasi berdasarkan hasil negosiasi dan kesepakatan antara pengguna jasa audit dengan auditor tersebut. Besaran Fee audit yang tinggi akan memperluas prosedur audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik, sebaliknya apabila auditor tidak diberikan imbalan yang sesuai dengan cakupan tugasnya, maka di indikasikan bahwa auditor tidak maksimal dalam melaksanakan prosedur audit (Mariyati & Sinarwati, 2023). Berdasarkan hasil penelitian (Yulaeli, 2022),(Wedari & Sumadi, 2023) didapati bahwa Fee Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, dikarenakan semakin tinggi biaya audit yang dibayarkan oleh klien maka akan semakin luas prosedur audit yang dilakukan, sehingga kualitas yang akan dihasilkan akan semakin berkualitas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Farid & Baradja, 2022) yang menunjukkan bahwa Fee Audit tidak mempengaruhi Kualitas Audit.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Penelitian (Puspitasari & Dewi, 2023) dengan mengambil variabel Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi dan menggabungkannya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mariyati & Sinarwati, 2023) dengan mengambil variabel Skeptisme, Fee Audit. Mengingat masih banyak

kasus yang terjadi terkait dengan pelanggaran kode etik oleh Akuntan Publik dan juga Kantor Akuntan Publik, yang mana akan berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan. Dengan demikian maka di rasa perlu untuk melakukan penelitian terkait dengan Kualitas Audit yang dihasilkan Kantor Akuntan Publik di Kota Padang tahun 2023 dengan beberapa aspek yang berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan Auditor.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang serta rujukan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Kualitas Audit yang digunakan sebagai Variabel Dependen dengan Variabel Independennya yang berupa Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Skeptisme Auditor, dan Fee Audit. Dengan demikian peneliti akan memberi judul **“PENGARUH PROFESIOALISME, INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, SKEPTISME AUDITOR, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PADANG”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang tahun 2023 ?
2. Apakah Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang tahun 2023 ?
3. Apakah Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang tahun 2023 ?

4. Apakah Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang tahun 2023 ?
5. Apakah Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang tahun 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang
2. Mengetahui Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang
3. Mengetahui Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang
4. Mengetahui Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang
5. Mengetahui Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Skeptisme Profesional serta Fee Audit dapat memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit, serta memperluas pemahaman penulis terhadap Audit

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan konseptual sebagai media pembelajaran untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta juga dapat menambah wawasan pada bidang akuntansi juga bidang pengauditan.

1.5 Batasan Masalah

Peneliti hanya akan Menggunakan sampel yaitu Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2023.